

Makalah

GRAMATIKA BAHASA PRANCIS: Hubungan Antarunsur dalam Frasa Bahasa Prancis

Oleh:
Nurul Hikmayaty Saefullah, S.S
NIP. 197806072005012001
Jurusan Prancis



FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2008

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR SINGKATAN	2
1. Hubungan Adjektiva + Nomina (Nomina + Adjektiva)	4
2. Hubungan Verba + Verba	5
3. Hubungan Nomina + Nomina	6
4. Simpulan	8
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR SINGKATAN

JPT : Jean-Philippe Toussaint
NJ : Noëlle Jourdan
D : Delatour

M : menerangkan
D : diterangkan
ind. : induk
atr. : atributif
mod. : modifikator

Menurut Djajasudarma dalam "Analisis Bahasa" (2003:11), frasa adalah unsur kalimat yang terdiri atas dua unsur atau lebih dan nonpredikatif. Dilihat dari segi tataran bahasa, frasa adalah unsur minimal klausa (kalimat).

Frasa dapat digolongkan ke dalam dua klasifikasi, yaitu frasa endosentris dan frasa eksosentris. Perbedaan ini dilihat dari konstituen pembentuknya. Frasa endosentris memiliki konstituen sebagai induk (inti), sedangkan frasa eksosentris tak berinduk.

Unsur pembentuk frasa adalah nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Unsur-unsur ini bergabung dan membentuk kategori yang terdiri atas frasa nominal, preposisional, verbal, adjektival, dan adverbial. Hubungan di dalam frasa yang akan dibahas di dalam makalah ini adalah hubungan antara adjektiva dan nomina, verba dan verba, nomina dan nomina. Untuk memudahkan proses analisis, akan dibahas terlebih dahulu mengenai nomina, adjektiva, dan verba.

Nomina

Nomina adalah kelas kata yang biasanya dapat berfungsi sebagai subjek atau objek dari klausa (Kridalaksana, 2000:145). Di dalam bahasa Prancis, nomina menggambarkan *être animé* ('makhluk hidup: orang - hewan') atau *inanimé* ('benda mati: barang, ide, perasaan, kejadian, dsb.'). Bentuk nomina tergantung pada jenis dan jumlahnya. Nomina dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu *les nom communs* ('benda secara umum') dan *les noms propres* ('nama diri') (Delatour, 2004:18).

Adjektiva

Adjektiva adalah kata yang dapat dianggap sebagai keterangan dari sebuah benda, untuk menyatakan kualitas atau hubungan. Bentuknya hampir selalu bersesuaian dengan nomina atau pronomina dalam jenis dan jumlah (www.etudes-litteraires.com). Adjektiva banyak jenisnya, namun yang menyatakan kualitas suatu benda adalah adjektiva kualitatif dan adjektiva numeral.

Verba

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelum ini, bahwa verba adalah kata yang bisa menggambarkan suatu kegiatan (yang dilakukan subjek) atau bisa juga menggambarkan suatu keadaan. Verba adalah unsur terpenting di dalam kalimat dan berfungsi sebagai predikat.

Hubungan-hubungan dalam frasa akan lebih mudah diteliti dengan menggunakan contoh-contoh dari data yang didapat dari novel "*Un Jour dans La Vie*" karya Noëlle Jourdan, "*La Salle de Bain*" karya Jean-Philippe Toussaint dan dari sumber lain yang mendukung.

1. Hubungan Adjektiva + Nomina (Nomina + Adjektiva)

Adjektiva merupakan keterangan dari sebuah nomina. Bahasa Prancis mengenal beberapa jenis adjektiva, dan hubungannya dengan nomina dapat dilihat pada contoh-contoh berikut:

- (1) Adjektiva pendek, biasanya diletakkan di depan nomina:

de mauvaise humeur (NJ:23)

prép.	adj.	N
	M	D
	atr.	ind.

*Ø buruk suasana hati
suasana hati yang buruk

- (2) Adjektiva warna, biasanya diletakkan setelah nomina:

une nappe blanche (NJ:35)

art.	N	adj.
	D	M
	ind.	atr.

sebuah taplak putih

- (3) Adjektiva bentuk:

de grands gestes (JPT:11)

prép.	adj.	N
	M	D
	atr.	ind.

*Ø besar gerakan-gerakan
gerakan-gerakan besar

- (4) Dua adjektiva yang melekat pada nomina:

un long tablier bleu (NJ:17)

art.	adj.1	N	adj.2
	M	D	M
	atr.	ind.	atr.

*sebuah panjang taplak biru
sebuah taplak panjang berwarna biru

- (5) Adjektiva keagamaan:

une église orthodoxe (D:30)

art.	N	adj.
	D	M
	ind.	atr.

sebuah gereja ortodoks

- (6) Adjektiva yang menunjukkan identitas tempat asal:

un studio parisien (JPT:13)

art.	N	adj.
	D	M
	ind.	atr.

sebuah studio bergaya Paris

(7) Adjektiva yang dibentuk dari partisipel:

un établissement décoré (JPT:85)

art.	N	adj.
	D	M
	ind.	atr.

sebuah bangunan yang dihias

(8) Adjektiva apresiasi:

des pêches formidables (NJ:8)

art.	N	adj.
	D	M
	ind.	atr.

beberapa buah persik yang sempurna

(9) Adjektiva numeral:

- Jumlah:

cing années de vacances (NJ:5)

adj.	prép.	N
M		D
atr.		ind.

*lima tahun dari liburan

lima tahun liburan

- Urutan:

à la vingt-cinquième minute (JPT:62)

prép. art.	adj.	N
	M	D
	atr.	ind.

*pada 0 keduapuluh lima menit

pada menit keduapuluh lima

Contoh-contoh di atas termasuk frasa endosentris atributif, berhubungan dengan kaidah M-D, dengan konstituen D(iterangkan) sebagai induk. Hal ini menandakan bahwa hubungan adjektiva-nomina (nomina-adjektiva) bahasa Prancis adalah hubungan endosentris apositif dan semua adjektiva bahasa Prancis berperan sebagai pelengkap nomina.

Ada hal menarik yang muncul dari analisis di atas, yaitu bahwa dalam bahasa Prancis, kaidah D-M tidak selamanya dipatuhi dalam hubungan Adjektifa + Nomina (Nomina + Adjektiva)

2. Hubungan Verba + Verba

Hubungan Verba + Verba di dalam frasa bahasa Prancis erat kaitannya dengan verba bantu yang dinamakan *semi-auxiliaire*. Contohnya adalah:

(10) Aller + Verba infinitif:

Les Lefèvre vont manger sur la plage. (NJ:42)

semi-aux.	V.inf.
mod.	ind.

*keluarga Lefèvre pergi makan di 0 pantai

Keluarga Lefèvre akan makan di pantai.

(11) Venir de + Verba infinitif:

L'avion vient de décoller. (www.etudes-litteraires.com)

semi-aux. V.inf.
mod. ind.

*Ø pesawat datang dari lepas landas
Pesawat baru saja lepas landas.

Hubungan Verba + Verba pada kalimat (10) dan (11) berfungsi sebagai pemarkah kala, yang pertama adalah pemarkah kala prospektif, dan yang kedua pemarkah kala lampau.

(12) Commencer à + Verba infinitif:

Je commençais à sympathiser avec le barman. (JPT:66)

semi-aux. V.inf.
mod. ind.

*saya mulai untuk bersimpati dengan Ø pelayan bar
Saya mulai bersimpati kepada pelayan bar.

Kalimat (12) di atas memiliki hubungan Verba + Verba berupa keaspekan yang menggambarkan perbuatan mulai. Keaspekan semacam ini dinamakan inkoatif.

(13) Devoir + Verba infinitif:

Je devais prendre un risque. (JPT:131)

semi-aux. V.inf.
mod. ind.

*saya harus mengambil sebuah risiko
Saya harus mengambil risiko.

(14) Pouvoir + Verba infinitif:

Je peux vous emmener en promenade. (NJ:25)

semi-aux. V.inf.
mod. ind.

*saya dapat kalian mengantar dalam jalan-jalan
Saya dapat mengantar kalian jalan-jalan.

Kalimat (13) dan (14) mengandung verba *devoir* dan *pouvoir* yang mengandung makna pernyataan sikap penutur terhadap petuturnya. Hal ini berkaitan dengan modalitas percakapan. Verba *devoir* pada kalimat (13) menyatakan 'keharusan' dan verba *pouvoir* pada kalimat (14) menggambarkan 'kemampuan'. Kedua sikap ini tergolong modalitas aletis.

Dari analisis dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan Verba + Verba dalam frasa bahasa Prancis berkaitan dengan kala, keaspekan, dan modalitas. Tipe frasa verbal ini adalah frasa endosentris yang induknya adalah verba dan modifikatornya adalah *semi-auxiliaire*.

3. Hubungan Nomina + Nomina

Beberapa hubungan Nomina + Nomina yang dapat dilihat dalam frasa bahasa Prancis adalah:

(15) Kepemilikan:

le directeur de la galerie (JPT:27)

art. N1 art. N2
D M
ind. atr.

*Ø direktur dari Ø galeri
direktur galeri

(16) Bahan/material:

la planche en bois (JPT:34)

art. N1 prép. N2
D M
ind. atr.

*Ø lempengan papan dari kayu
Papan (yang terbuat dari) kayu

(17) Tempat:

le bar de l' hôtel (JPT:58)

art. N1 prép. art. N2
D M
ind. atr.

*Ø bar dari Ø hotel
Bar (yang terdapat di) hotel

(18) Asal:

l' Inter de Milan (JPT:61)

art. N1 prép. N2
D M
ind. atr.

pemain sepak bola dari Milan

(19) Isi:

la chanson d'amour (NJ:3)

art. N1 prép. N2
D M
ind. atr.

*Ø I agu dari cinta
lagu (yang bertemakan tentang) cinta

(20) Temporal:

Le programme de la soirée (NJ:24)

art. N1 prép. art. N2
D M
ind. atr.

*Ø susunan acara dari Ø malam hari
susunan acara malam hari

(21) Subjek pelaku:

les tableaux de Véronèse (JPT:58)

art. N1 prép. N2
D M
ind. atr.

*Ø lukisan-lukisan dari Véronèse
lukisan-lukisan Véronèse

Hubungan Nomina + Nomina dalam frasa bahasa Prancis seperti tampak pada contoh (15) sampai dengan (21) memperlihatkan adanya hubungan endosentris apositif, dengan konstituen induk sebagai D(iterangkan) dan konstituen atributif sebagai M(enerangkan).

4. Simpulan

Dari uraian sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwa unsur-unsur di dalam frasa memiliki hubungan yang saling mengikat antara unsur satu dan lainnya. Ikatan ini dapat dilihat dengan adanya kaidah D-M/M-D yang dipatuhi meskipun urutannya tidak kaku, terutama dalam hubungan antara Adjektiva + Nomina.

Hubungan Verba + Verba bahasa Prancis sangat erat kaitannya dengan elemen-elemen penting di dalam pembentukan verba, yaitu munculnya kala, keaspekan, dan modalitas. Hal ini sejalan dengan permasalahan pertama yang dibahas di dalam makalah ini, yaitu mengenai unsur verbal bahasa Prancis.

Lain halnya dengan hubungan Adjektiva + Nomina, hubungan frasa Nomina + Nomina bahasa Prancis sangat teratur, dengan urutan kaidah D-M dengan konstituen nominal kedua sebagai pelengkap atau keterangan dari konstituen nominal yang pertama.

Analisis mengenai unsur verbal dan hubungan antarunsur di dalam frasa bahasa Prancis ini sangat berguna dalam penelitian kebahasaan yang berkaitan dengan gramatika.



DAFTAR PUSTAKA

- Delatour, Yves, et al. 2004. *Nouvelle Grammaire du Français*. Hachette FLE. Paris.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2003. *Analisis Bahasa: Sintaksis dan Semantik*. Uvula Press. Bandung.
- Jourdan, Noëlle. 1988. *Un Jour dans La Vie*. National Textbook Company. Illinois.
- Toussaint, Jean-Philippe. 2005. *La Salle de Bain*. Les Édition de Minuit. Paris.